

Mengembangkan Potensi Masyarakat Kampung Warung Bambu dalam Bidang Keagamaan dan Pembaharuan Lingkungan

Abdus Shomad ¹⁾, Cindy Afrisca. P²⁾, Sekar Lugiana. W ³⁾, Siti Hasanah ⁴⁾ Saifuddin Nur⁵⁾

¹⁾Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

abdusshomad1999@gmail.com

²⁾Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

cindypalupi08@gmail.com

³⁾ Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,

lugianasekar@gmail.com

⁴⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, hasnhsty@gmail.com

⁵⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, saifuddinnur@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Aksi program kerja pendampingan masyarakat dalam bidng sosial, pendidka, dan agama merupakan kegiatan pelaksanaan KKN, diawali dengan melakukan proses perencanaan, agama, dan pendidikan. Sejak tanggal 2 Agustus sampai 31 Agustus 2021 proses kegiatan KKN DR berlangsung dan Kampung Warung Bambu RW 009, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi menjadi tempat sasaran kegiatan tersebut. Permasalahan yang terjadi di daerah ini adalah kurangnya kegiatan di lingkungan masyarakat seperti kerja bakti secara rutin, serta kurangnya tenaga pengajar sehingga kami ikut andil menjadi tenaga pengajar dalam membantu membimbing dan mengajar mengaji kepada anak-anak. Solusi yang ditawarkan untuk daerah ini adalah membantu mengajar mengaji dan membimbing anak-anak, melakukan Storytelling kisah-kisah nabi, gotong royong dalam membersihkan lingkungan dan melakukan pengecatan tembok. Warga sekitar memberikan respon positif kepada program pengabdian ini, terbukti dengan setiap program berlangsung warga ikutserta dan mendukung program tersebut. Anak mampu menulis, membaca, dan menghafal surat-surat pendek dan dengan adanya kerja bakti, itu menjadi hasil terlaksananya program-program tersebut. Kegiatan KKN ini diharapkan memberikan dampak positif dalam membantuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Kata Kunci: Potensi Anak, Spiritualitas, Pembaharuan Lingkungan.

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are student activities in serving the community with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and areas. In the implementation of this KKN activity, a planning process is carried out as well as action for community assistance work programs in the social, economic, health, education and religious fields. The implementation of the DR KKN

activity took place from August 2 to August 31, 2021 and took place in Warung Bambu Village RW 009, Telaga Murni Village, West Cikarang District, Bekasi Regency. The problems that occur in this area are the lack of activities in the community such as regular community service, as well as the lack of teaching staff, so that we have contributed to helping become teachers in guiding and teaching the Koran to children. The solutions offered in this area are to help teach the Koran and guide children, get used to throwing garbage in its place by providing trash cans in every house, and painting walls. The service program received a positive response among local residents, as evidenced by the support and participation of residents in each program. The results of the program that have been implemented are that children are able to read, write, and memorize short letters in teaching the Koran. And with the community service, residents began to get used to maintaining cleanliness and fostering a sense of and responsibility for the surrounding environment. With this KKN activity, it is hoped that it can help the community in overcoming the various problems they face.

Keywords: Child's Potensi, Spirituality, Environmental Reform

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar yang baik agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan berawal dari saat kita telah dilahirkan dan akan berlangsung selama seumur hidup. Islam memandang pendidikan sebagai nilai inti dari nilai akhlak, yakni nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Oleh karena itu kita dapat pahami bahwa pendidikan nilai Agama Islam sangat berperan penting dalam mewujudkan manusia yang utuh atau insan kamil. Tantangan pendidikan Islam itu bagaimana mengimplementasikan nilai agama Islam kepada peserta didik secara utuh yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mempunyai kualitas iman, dan akhlak mulia. Dengan demikian pendidikan Islam membentuk manusia yang mempunyai kepribadian seimbang; tidak dari bidang agama dan keilmuan saja, melainkan juga keterampilan dan akhlak. Pendidikan Islam pada anak adalah sebagai upaya untuk memaksimalkan anak menjadi muslim yang bertaqwa. Penanaman nilai agama pada anak ini dilakukan secara pembinaan dengan metode yang tepat pada anak, yaitu metode bercerita/mendongeng. Adanya pendidikan dapat membuat seseorang memiliki kecerdasan baik kecerdasan intelektual, spiritual, maupun emosional. Selain itu, dengan adanya pendidikan seseorang juga bias memiliki akhlak mulia, kepribadian yang baik, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang bermartabat serta membangun dan mengembangkan minat bakat seseorang demi dirinya sendiri dan kepentingan masyarakat umum.

Implementasi atau pelaksanaan metode bercerita terhadap penanaman nilai keagamaan pada anak dapat didasari dari fakta yang ada di lingkungan terkait dengan kondisi anak di masa kini, yaitu banyak anak-anak yang menjadi kurang bersemangat serta cenderung jenuh dengan metode belajar yang hanya dapat dipandang satu arah. Metode ini masih sangat sering dijumpai pada beberapa tempat yang kurang meng-*update* kondisi zaman yang semakin berubah.

Pendidik perlu mengasah keterampilannya dalam bercerita, baik dalam olah vokal, gerak, bahasa dan komunikasi serta ekspresi. Seorang pencerita harus pandai-pandai mengembangkan berbagai unsur penyajian cerita sehingga terjadi harmoni yang tepat dan yang diajarkan dapat diterapkan di sepanjang hidupnya. Metode bercerita atau mendongeng adalah suatu pemberian pengalaman belajar bagi anak-anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dan cerita yang digunakan harus menarik dan mengundang perhatian namun tetap tak terlepas dari nilai-nilai yang ada didalamnya. Metode bercerita adalah cara penyampaian pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari pendidik kepada anak. Pada metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, dan penjelasan tentang hal-hal baru dalam menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar. Metode ini sangat baik dan banyak disukai anak-anak karena memiliki pengaruh yang menakjubkan untuk dapat menarik perhatian pendengar dan membuat seseorang bisa mengingat segala kejadian dalam sebuah cerita dengan cepat.

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial kita seharusnya bisa lebih peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Manusia sendiri merupakan bagian dari masyarakat, dimana sebagai masyarakat kita harus bisa dan pintar bergaul dengan masyarakat. Tidak hanya itu, kita juga harus memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar, salah satunya dengan melakukan kegiatan yang bisa membuat kita semakin akrab dengan masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan kerja bakti. Dalam hal ini, kepedulian sosial sangat dibutuhkan karena dapat menimbulkan sikap tanggung jawab dalam diri seseorang. Dengan memiliki sikap tanggung jawab, hal tersebut dapat menjadi bekal kita untuk hidup dalam kehidupan bermasyarakat. Sehebat apapun seseorang, ia tidak akan mampu untuk hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, itulah mengapa manusia disebut sebagai makhluk sosial. Saling tolong-menolong terhadap sesama serta mengembangkan sikap toleran antarsesama dapat menjadikan kerukunan di lingkungan masyarakat. Ketika di dalam masyarakat ada kegiatan bersama seperti kerja bakti ataupun hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama, maka kita sebagai warga yang baik harus ikut serta dalam bergotong-royong demi terciptanya rasa solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu dari bentuk kegiatan bersama dalam kehidupan bermasyarakat adalah gotong-royong. Biasanya, pelaksanaan gotong-royong diwujudkan dalam kegiatan

kerja bakti dimana dalam kerja bakti masyarakat secara bersama-sama melakukan giat sosial seperti membersihkan lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih merupakan salah satu dasar penting bagi pembangunan manusia yang berkualitas. Karena kualitas hidup manusia dalam masyarakat dapat diwujudkan dari kebersihan lingkungan. Manusia yang berkualitas dapat dapat menciptakan lingkungan yang sehat karena manusia yang berkualitas pasti tidak hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi ia juga memikirkan dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya sehingga ia tidak mudah terserang berbagai penyakit. Dalam hal ini, akan ada timbal balik yang ditimbulkan terkadang manusia yang mempengaruhi lingkungan dan sebaliknya terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia itu sendiri. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif ketimbang pengaruh manusia terhadap lingkungan. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubah lingkungan sesuai dengan yang apa dikehendakinya. Meskipun lingkungan itu sendiri tidak memiliki keinginan serta kemampuan aktif untuk bersifat eksploitatif terhadap manusia, namun perlahan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung pengaruh dan akibatnya akan terasa bagi kehidupan manusia.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sosialisasi kegiatan pada Masyarakat tentang belajar mengaji dan bedah buku ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan edukatif yaitu pendekatan yang tidak dilandaskan oleh bentuk paksaan atau apapun dan bersifat seruan sehingga meningkatnya rasa motivasi masyarakat dalam keberagaman. Sedangkan untuk sosialisasi kegiatan tentang kerja bakti dengan metode pendekatan partisipatif yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat dalam mengupayaan pelaksanaan pengabdian baik secara langsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan pada wilayah Desa Telagamurni Kampung Warung Bambu RT 002 RW 009. Dalam laporan artikel ini terdapat beberapa jenis kegiatan yang dilakukan yakni:

1. Kegiatan Belajar Mengaji

Pandemi Covid-19 ini merubah sistem pembelajaran di dunia pendidikan. Bukan hanya proses pembelajaran di pendidikan formal yang terkena dampak pandemi Covid-19 tapi pendidikan nonformal pun terkena dampak negatifnya, salah satunya itu dalam proses belajar mengaji. Kegiatan mengaji ialah kegiatan yang melibatkan anak-anak dalam meningkatkan atau menjadikan mampu menulis, membaca, dan menghafal surat-surat pendek. Menurut Sihan (2020) dan Aji (2020) bidang pendidikan terkena dampak dari adanya pandemic Covid-19. Kemudian menurut Putra dan Radifa (2020) paradigma mengaji online merupakan solusi untuk pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Melihat adanya kendala dalam kegiatan belajar mengaji ini, kami sebagai mahasiswa KKN berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara ikut andil dalam membantu menjadi tenaga pengajar dalam membimbing dan mengajar mengaji kepada anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk anak-anak dilakukan di Desa telagamurni Kp. Warung Bambu Rt. 002 Rw. 009. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pukul 15.30-17.00 di masjid Qutubuddin. Anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengaji ini mulai dari anak yang berumur 3 tahun sampai dengan remaja berumur 15 tahun. Kegiatan mengaji

guna untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran yang ditanamkan sejak dini. Adapun proses kegiatan belajar mengaji dilakukan dengan cara:

Pertama, anak-anak diarahkan untuk berkumpul di masjid Qutubuddin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kedua, anak-anak melakukan doa bersama yang dipandu dari salah satu mahasiswa KKN. Ketiga, mengelompokkan anak-anak dengan mahasiswa KKN sesuai tingkatan membacanya. Keempat, mahasiswa KKN membuat tingkatan dalam bentuk kelompok untuk memudahkan dalam penyampaian materi tingkatan kelompok yang sudah dibuat. Kelima, mahasiswa KKN memandu anak-anak dalam membaca doa penutup bersama-sama.



Gambar 1. Kegiatan pengajian rutin anak-anak di mushollah Qutubuddin di Desa telagamurni Kp. Warung Bambu Rt. 002 Rw. 009

2. Bedah Buku

Kegiatan bedah buku ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang sejarah islam pada anak-anak dengan menceritakan kisah-kisah para nabi yang banyak memiliki nilai teladan yang dapat ditiru oleh anak yang mengikuti acara tersebut. Anak usia dini seperti ini, mereka menyukai sekali hal-hal yang berbentuk cerita atau dongeng serta buku-buku bergambar, itulah yang membuat tingginya antusias dari anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan bedah buku ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengaji. Dalam penyampaian, kami mengemas dalam bentuk *storytelling*. Setelah

penyampaian selesai, kami melakukan tanya jawab kepada anak-anak untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak-anak terhadap cerita yang telah kami sampaikan.



Gambar 2. Kegiatan Bedah Buku terhadap anak-anak di Desa telagamurni Kp. Warung Bambu Rt. 002 Rw. 009

3. Kerja bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang sama dengan melakukan pekerjaan bersama-sama. Kerja bakti ialah sebuah ideology pancasila yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yaitu dengan melakukan kegiatan gotong royong. Sehingga gotong royong memiliki arti sebuah bentuk bakti yang dilakukan masyarakat dalam melakukan pekerjaan. Kegiatan dimulai sejak pukul 07.00 pagi dan dikoordinir langsung oleh Ketua RW setempat. langkah pertama yang dilakukan dalam kerja bakti ialah kegiatan pembersihan lingkungan, dengan membersihkan sampah yang ada di selokan-selokan seperti daun yang sudah kering, sampah rumah tangga dan sampah makanan dan minuman yang terbuat dari plastik. Memotong pepohonan atau tumbuhan liar yang mengganggu di ruas jalan agar tidak mengganggu pengguna jalan. kegiatan ini dilakukan atas dasar keresahan masyarakat terhadap kurangnya kebersihan lingkungan. Sebelumnya kami telah melakukan wawancara kepada ketua RW sekitar mengenai kegiatan kerja bakti ini.



Gambar 3. pelaksanaan kegiatan kerja bakti oleh masyarakat di Desa telagamurni Kp. Warung Bambu Rt. 002 Rw. 009

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan potensi anak bukan hanya dilakukan pada aspek yang berhubungan dengan minat dan bakat saja, banyak aspek pendukung dalam menunjang kehidupan anak. Untuk menunjang kehidupannya di masa depan, anak juga perlu diajarkan tentang ilmu agama salah satunya yaitu mengajarkan huruf-huruf hijaiyah yang akan mendukungnya dalam membaca Al-Quran. Dimana Al-Quran sendiri merupakan kitab suci agama Islam yang berisikan perintah dan juga larangan dari Allah SWT.

Mengajarkan anak mengaji sangat penting dimulai dari usia sedini mungkin karena pada usia inilah penyerapan ilmu pengetahuan pada anak-anak dalam fase yang paling optimal. Dimana dalam pembelajaran mengaji membutuhkan daya ingat dan daya pembeda yang baik agar dapat menghafal bentuk dari huruf hijaiyah dan mengetahui cara penyebutannya. Sebab itulah, sebagai orang tua harus dan wajib menyediakan fasilitas untuk mempermudah anaknya dalam belajar mengaji dengan cara memasukkannya ke tempat pengajian anak-anak atau mengajarkan sendiri dirumah jika memiliki waktu senggang.

Disinilah ditemukannya, beberapa kendala yang dihadapi oleh anak-anak di Desa ini dalam mengaji. Pertama tidak semua orang tua memiliki waktu senggang untuk mengajarkan anak-anaknya mengaji, kedua masih minimnya pengetahuan orang tua tentang baca tulis bahasa arab, sehingga disini diperlukan guru untuk mengajarkan anak-anak mengaji. Permasalahan lain selain minimnya pengetahuan orang tua dalam mengajarkan anak mengaji, keterbatasan dan minimnya tenaga pengajar di Desa ini juga menjadi permasalahan yang dihadapi.

Disinilah mahasiswa KKN mengambil peran dengan membantu mengajarkan anak-anak mengaji mulai dari membaca dan menulis huruf hijaiyah sampai ketahap membantu anak-anak yang sudah cukup besar untuk menghafal surat-surat yang ada didalam Al-Quran. Kami mahasiswa KKN dipercaya untuk mengajarkan anak-anak mengaji, karena menurut masyarakat disana latar belakang kami datang dari Universitas yang berbasis Islam, sehingga dianggap cukup mampu untuk membantu dalam mengajarkan anak-anak tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan mengaji ataupun membaca Al-Quran.

Pada kegiatan ini, ada beberapa hal yang kami ajarkan kepada anak-anak diantaranya, melatih membaca dan menulis Al-Quran, mengajarkan membuat kaligrafi, serta membantu anak-anak dalam menghafal ayat suci Al-Quan. Menurut warga sekitar, kegiatan yang kami lakukan memiliki nilai positif karena dengan kehadiran kami disini, anak-anak menjadi lebih semangat dalam belajar A-Quran. Selain itu, anak-anak juga menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena dalam kegiatan ini kami mengemas pembelajaran dengan asik dan menyenangkan, kami

menyisipkan beberapa games atau permainan untuk mengantisipasi adanya rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Menanamkan ilmu keagamaan pada anak-anak bukan hanya tentang belajar mengaji ataupun membaca Al-Quran, masih banyak bidang keagamaan yang lain yang harus ditanamkan kepada anak salah satu contohnya yaitu dengan menceritakan kisah perjalanan hidup dan dakwah dari para nabi dan rasul yang memiliki banyak pelajaran dan makna hidup didalamnya, yang disampaikan dalam bentuk dongeng atau penjelasan yang ringan sehingga dapat diserap dengan mudah oleh anak-anak. Pada usia anak-anak, mereka sedang menyukai hal-hal yang berbau cerita apalagi didukung dengan buku-buku yang bergambar sehingga dapat menarik perhatian dari anak-anak, disinilah mahasiswa KKN melakukan pembedahan buku-buku dongeng kisah nabi dan rasul dengan cara menceritakannya langsung kepada anak-anak dan menjelaskan pelajaran atau makna apa yang dapat diambil dari kisah para nabi dan rasul.

Periode perkembangan anak yang harus diperhatikan dan merupakan perkembangan yang sangat sensitif terjadi pada saat usia 1-5 tahun, yang sering disebut dengan *the golden age*. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga akan mempengaruhi serta menentukan perkembangan anak selanjutnya. Ketika anak ada pada posisi *the golden age*, jangan sampai menyalakan kesempatan tersebut karena diyakini bahwa informasi yang didapatkan akan tertangkap dengan cepat. Anak-anak pada usia tersebut mampu menjadi peniru yang cepat dan handal, hal tersebut akan menjadi modal dari terbentuknya karakter, kepribadian dan kemampuan kognitifnya. Oleh karena itu, dengan diadakannya bedah buku yang menceritakan tentang kisah nabi dan rasul diharapkan mampu membuat anak-anak masa *the golden age* dapat meniru sifat dan perilaku baik dari rasul-rasul Allah SWT.

Kegiatan yang kami lakukan selain dikhususkan untuk anak-anak, kami juga melakukan dan mengembangkan kegiatan yang melibatkan orang dewasa, khususnya bapak-bapak masyarakat Kampung Warung Bambu RW 009. Dalam hal ini kami mengadakan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan bersama oleh anggota masyarakat untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau permasalahan yang dianggap bermanfaat untuk kepentingan bersama. Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini diharapkan mampu mempererat persatuan antar warga serta mendorong budaya gotong royong yang merupakan pengamalan salah satu sila dari Pancasila yaitu sila kelima yang berbunyi "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Diharapkan pula kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan sehingga dapat terealisasinya program pembaharuan lingkungan yang kami jalankan di daerah tersebut.

Kegiatan kerja bakti ini didasari pada keresahan warga sekitar tentang kurangnya kebersihan di lingkungannya. Oleh karena itu, kami mahasiswa sebagai *agen of change* dipercaya untuk membantu dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Adapun hal-hal yang kami lakukan sebagai upaya kontribusi dalam kegiatan tersebut diantaranya, membersihkan lingkungan sekitar, seperti membantu membersihkan gorong-gorong, membersihkan jalanan dari tanaman liar, membantu membuang sampah-sampah yang berserakan di jalanan, serta mengecat tembok pembatas antar desa.

E. KESIMPULAN

Kegiatan mengajar khususnya dalam bidang keagamaan yaitu mengajar mengaji dan bedah buku cerita kisah Nabi dan Rasul di tempat KKN sisdamas 2021 diperuntukkan untuk membantu mengembangkan potensi anak-anak dari rentang pendidikan PAUD sampai dengan SMP/MTS dalam bidang keagamaan, yang dimana di tempat KKN dilaksanakan memiliki Kekurangan tenaga pengajar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan mengajar mengaji dan bedah buku cerita kisah Nabi dan Rasul ini diantaranya pertama, meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar mengaji dan membaca buku, kedua, terkondisikannya kegiatan mengaji yang tadinya ada beberapa anak yang kurang terpegang oleh pengajar ustadz/ustadzah jadi lebih terpegang oleh Mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan edukatif yang bersifat seruan ataupun ajakan tanpa unsur paksaan dalam bentuk apapun, agar masyarakat termotivasi untuk berusaha meningkatkan kualitas mereka dalam hal keberagamaan.

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan di tempat KKN sisdamas 2021 diperuntukkan untuk pembersihan serta pembaharuan lingkungan dan membangun budaya gotong royong serta mepererat hubungan antar warga di daerah tempat KKN sisdamas 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang berorientasi pada usaha peningkatan peran masyarakat secara langsung dalam segala proses kegiatan pengabdian.

F. SARAN

Ditambahkannya tenaga pengajar dan usahakan untuk menggunakan berbagai metode dalam pelaksanaan mengajar anak-anak Untuk mengatasi rasa bosan anak dalam proses belajar dan terjaga motivasinya untuk rajin belajar.

Cobalah untuk membuat jadwal resmi kegiatan kerja bakti agar dalam proses penanaman gotong royong dimasyarakat dapat terealisasikan dengan baik dan tertanam dengan baik dalam kehidupan dan kepribadian masyarakat di daerah itu sendiri.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Journal of Early Childhood Education*. 1(1), 19.
- Damarjati, H., Pramono, R., Tyas, W. K., Rakhmatin, W. D., Sulistyorini, S. 2020. Analisis Peran Pengabdian Bimbingan Belajar Gratis dalam Membantu Aktivitas Belajar Mandiri Anak di Masa PSBB. *Artikel KKN BMC UNNES 2020 : Studi Kasus di Desa Winong*.
- Hasanah, N., Hamdan, A. M. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 70-88.
- Irawati, Y. D., Hartono, B., Marcella, O. 2019. Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek*. 3(2), 47-52.
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., Wati, T. L. 2019. Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 230-234.
- Mea, M. H. C. D. 2020. Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 54-58.
- Poernomo, B., Arifin, S., Aprilianto, T., Jatmika, S., Afiyah, S. N. 2020. Seminar dan Workshop Pembelajaran Jarak Jauh di Islamic Boarding School Al Hamra Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 24-32.
- Rosidah, Hasyim, H. 2021. Edukasi di Era Covid-19 Melalui Program KKN-DR IAIN Jember untuk Mewujudkan Desa Karangkedawung Cerdas dan sehat. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*. 1(2), 47-58.
- Sulaeman, Supriadi. 2020. Peningkatan Pengetahuan Desa Jelantik dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 12-17.